

**STUDI KARAKTERISTIK DAN PRODUKTIVITAS LEBAH  
MADU TANPA SENGAT (GALO-GALO) DI KECAMATAN  
LUBUK TAROK KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

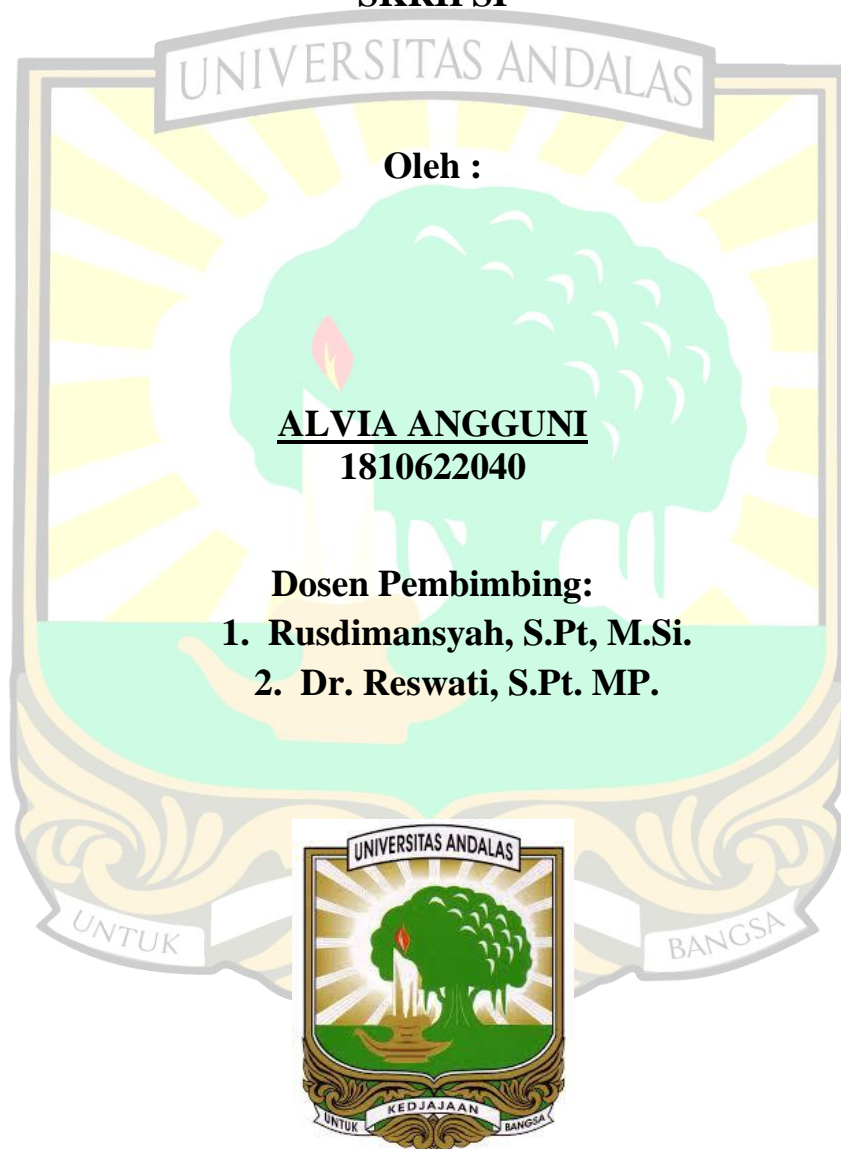
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Oleh :**

**ALVIA ANGGUNI**  
**1810622040**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Rusdimansyah, S.Pt, M.Si.**
- 2. Dr. Reswati, S.Pt. MP.**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2024**

# STUDI KARAKTERISTIK DAN PRODUKTIVITAS LEBAH MADU TANPA SENGAT (GALO-GALO) DI KECAMATAN LUBUK TAROK KABUPATEN SIJUNJUNG

ALVIA ANGGUNI, dibawah bimbingan:

**Rusdimansyah, S.Pt, M.Si.** dan **Dr. Reswati, S.Pt., MP.**

Departemen Teknologi Produksi Ternak, Program Studi Peternakan  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2024

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan produktivitas lebah madu tanpa sengat (Galo-galo) di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan penentuan sampel lebah tanpa sengat menggunakan metode *snowball sampling*. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan dan pengukuran langsung sarang lebah tanpa sengat. Informasi pendukung diperoleh dengan melakukan wawancara kepada peternak menggunakan kuesioner. Data hasil penelitian dianalisis secara *descriptive statistics* yang meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, dan persentase yang berhubungan dengan karakteristik dan produktivitas lebah tanpa sengat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa rata-rata umur peternak lebah tanpa sengat  $34,33 \pm 10,47$  tahun, pendidikan peternak umumnya S1 (66,67%), pengalaman beternak  $3,00 \pm 1,21$  tahun, dan beternak lebah merupakan pekerjaan utama sebagian besar dari peternak (66,67%). Terdapat 7 jenis lebah Galo-galo yang dibudidaya oleh peternak, dua jenis yang dominan diantaranya adalah *Heterotrigna itama* dan *Geniotrigona thoracica*. Koloni lebah 91,67% berasal dari hutan dan 8,33% dibeli dari peternak lainnya. Rata-rata jumlah koloni lebah Galo-galo pada penelitian ini adalah  $12,10 \pm 19,49$  koloni per jenis lebah. Model *topping* lebah Galo-galo 100% berbentuk kotak. Ukuran *topping* lebah Galo-galo bervariasi dimulai dari  $90 \text{ cm}^3$  hingga  $284 \text{ cm}^3$ . Terdapat 19 jenis vegetasi yang menjadi sumber pakan bagi lebah Galo-galo di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung. Cara pemanenan yang dilakukan oleh peternak adalah dengan disedot (100%). Rata-rata frekuensi pemanenan sebanyak  $5,67 \pm 3,06$  kali/tahun. Siklus panen madu tiap koloni dilakukan rata-rata setiap 2,5 bulan sekali oleh peternak. Produksi madu rata-rata sebanyak  $29,25 \pm 32,11$  kg/farm/tahun atau  $0,81 \pm 0,51$  kg/koloni/tahun. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik dan produktivitas lebah Galo-galo di Kecamatan Lubuk Tarok, Kabupaten Sijunjung beragam dan potensial untuk terus dikembangkan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: koloni, kotak madu, madu, trigona, vegetasi